

**STRATEGI LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
KAMPUNG DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
KEAGAMAAN DAN KETERAMPILAN  
(Studi Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten  
Way Kanan)**

**SKRIPSI**

**SITI PATIMAH  
NPM : 1931090372**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1446 H / 2024**

**STRATEGI LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
KAMPUNG DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
KEAGAMAAN DAN KETERAMPILAN  
(Studi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kali Awi  
Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**



**Pembimbing I: Dr. Fatonah, M.Sos.I  
Pembimbing II: Erine Nur Maulidya, S. Sos., M.Pd**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1446 H/ 2024**

## ABSTRAK

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) merupakan salah satu wadah yang terbentuk atas prakarsa dari masyarakat yang di fasilitasi pemerintah kampung atau desa melalui musyawarah dan mufakat dan juga sebagai mitra pemerintah kampung atau desa dalam menampung, mewujudkan aspirasi dan mengatasi kebutuhan dari masyarakat. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yaitu tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yaitu tentang Kampung/Desa, dimana disebutkan bahwa: “Desa atau yang disebut dengan nama lain bahwa Desa ialah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki wewenang untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negera Kesatuan Republik Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan? Apa dampak program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan?

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, dimana jenis penelitian ini berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan sosiologis. Metode pengumpulan data pada penelitian ini ada tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari responden mengenai strategi dari program LPMK, sedangkan data sekundernya berupa buku, jurnal, e-book dan data yang tersimpan di website mengenai data-data yang diperlukan oleh peneliti. Teori yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah teori Struktural Fungsional dari Talcott Parson.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa strategi LPMK dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan yaitu dengan cara sosialisasi rekrutmen anggota dari rumah ke rumah dan juga diberikan brosur, LPMK juga melakukan kerjasama dalam tercapainya program yaitu bekerjasama dengan dengan tokoh agama, ta'mir masjid, ketua majlis taklim dan bendahara LPMK. Adapun rangkaian program dari LPMK dalam meningkatkan pemahaman keagamaan yaitu pertama program harian terdiri dari kegiatan belajar Al-Quran, belajar menjadi imam, belajar dalam pembacaan Al-

Barzanji, belajar azan dan iqomah, kedua program mingguan terdiri dari praktek penyelenggaraan jenazah untuk remaja dan anak-anak, belajar pembacaan khutbah untuk remaja dan anak-anak, pengajian remaja dan anak-anak, pengajian ibu-ibu, ketiga program bulanan terdiri dari praktek penyelenggaraan jenazah bapak-bapak dan ibu-ibu. Sedangkan rangkaian program dari LPMK dalam meningkatkan keterampilan yaitu terdapat pada program mingguan yakni pelatihan kerajinan daur ulang sampah air kemasan gelas. Dari strategi LPMK terdapat dampak dari program yang dilakukan yaitu dampak dalam meningkatkan pemahaman keagamaan yaitu pertama menambah ilmu agama, dimana sebelumnya pemahaman keagamaan masyarakat masih kurang dengan adanya program LPMK sedikit demi sedikit bisa menambah pengetahuan dan pemahaman agama dari masyarakat. Kedua meningkatkan rasa percaya diri, dimana sebelumnya masyarakat kurang berani untuk tampil dihadapan banyak orang pada kegiatan-kegiatan keagamaan dengan adanya program LPMK rasa percaya diri dari masyarakat mulai meningkat. Ketiga memperkuat kontak sosial, dengan adanya program keagamaan ini akan adanya interaksi, tatap muka, silaturahmi sehingga bisa memperkuat kontak sosial dari masyarakat. Sedangkan untuk dampak program keterampilan yaitu pertama mendaur ulang sampah menjadi bernilai ekonomis, dengan adanya program LPMK ini maka akan mengurangi sampah berupa air kemasan gelas ini menjadi barang yang bernilai atau menjadi barang yang bermanfaat lagi. Kedua meningkatkan kreativitas masyarakat, dimana sebelumnya kreativitas dari masyarakat masih kurang dalam memanfaatkan sampah yang ada dilingkungan sekitar, dengan adanya program LPMK ini bisa melatih dan meningkatkan kreativitas masyarakat. Ketiga memperkuat kontak sosial, dengan adanya program keagamaan ini akan adanya interaksi, tatap muka, silaturahmi sehingga bisa memperkuat kontak sosial dari masyarakat.

**Kata Kunci: LPMK, Masyarakat, Strategi.**

## **ABSTRACT**

*The Village Community Empowerment Institution (LPMK) is a forum formed on the initiative of the community, facilitated by the village or village government through deliberation and consensus and also as a partner of the village or village government in accommodating, realizing aspirations and addressing the needs of the community. Village Community Empowerment Institutions (LPMK) are regulated in Law Number 23 of 2014, namely regarding regional government and Law Number 6 of 2014, namely regarding Villages/Villages, where it is stated that: "Village or what is called by another name, Village is a unit a legal community that has the authority to regulate and manage the interests of local communities, based on local origins and customs that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia. The formulation of the problem in this research is what is the strategy of the Village Community Empowerment Institute in increasing religious understanding and skills? What is the impact of the Village Community Empowerment Institute program in increasing religious understanding and skills?"*

*This research is a type of field research, where this type of research seeks to collect data and information regarding problems in the field. This research uses a qualitative descriptive research method through a sociological approach. There are three data collection methods in this research, namely observation, interviews and documentation. Primary data was obtained from respondents regarding the strategy of the LPMK program, while secondary data was in the form of books, journals, e-books and data stored on websites regarding data needed by researchers. The theory used to analyze this research is Talcott Parson's Structural Functional theory.*

*From the results of this research, it can be seen that LPMK's strategy in increasing religious understanding and skills is by socializing the recruitment of members from house to house and also providing brochures. taklim and LPMK treasurer. The series of programs from LPMK to increase religious understanding are the first daily program consisting of Al-Quran learning activities, learning to be a priest, learning to read Al-Barzanji, learning the call to prayer and iqomah, secondly the weekly program consists of the practice of holding corpses for teenagers and children. children, learning to read sermons for teenagers and children, reciting sermons for teenagers and children, reciting sermons for mothers, the three*

monthly programs consist of the practice of holding the bodies of fathers and mothers. Meanwhile, a series of programs from LPMK to improve skills are included in the weekly program, namely training in crafts for recycling glass bottled water waste. From the LPMK strategy, there is an impact of the program carried out, namely the impact in increasing religious understanding, namely first increasing religious knowledge, where previously the community's religious understanding was still lacking. With the LPMK program little by little it can increase the community's knowledge and understanding of religion. Second, increasing self-confidence, where previously people did not have the courage to appear in front of many people at religious activities. With the LPMK program, people's self-confidence began to increase. Third, strengthening social contact, with this religious program there will be interaction, face-to-face, friendship so that it can strengthen social contact among the community. Meanwhile, the impact of the skills program is to first recycle waste into economic value. With the LPMK program, it will reduce waste in the form of glass bottled water into valuable items or become useful items again. Secondly, increasing community creativity, where previously community creativity was still lacking in utilizing waste in the surrounding environment, with this LPMK program we can train and increase community creativity. Third, strengthening social contact, with this religious program there will be interaction, face-to-face, friendship so that it can strengthen social contact among the community.

**Keywords: LPMK, Community, Strategy.**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Patimah  
NPM : 1931090372  
Prodi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul “Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Dan Keterampilan (Studi Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan)” adalah benar karya asli saya, kecuali beberapa bagian yang telah disebutkan sebagai referensi di dalamnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima segala bentuk sanksi dari akibatnya.

Bandar Lampung, 26 Juni 2024  
Penulis,



Siti Patimah  
1931090372



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat  
Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman  
Keagamaan Dan Keterampilan (Studi Kampung  
Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten  
Way Kanan)**

**Nama : Siti Patimah**

**NPM : 1931090372**

**Prodi : Sosiologi Agama**

**Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

**Telah dimunaqsyahkan Dalam Sidang Munaqsyah Fakultas  
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Fatonah, M.Sos.I**

**NIP. 196306061996032001**

**Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd**

**NIP. 198910032023212039**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

**Ellya Rosana, S.Sos., M.H**

**NIP.197412231999032002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame / Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Dan Keterampilan (Studi Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan)” disusun oleh Siti Patimah, NPM: 1931090372, Prodi Sosiologi Agama, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Juli 2024.

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua** : **Ellya Rosana, S.Sos., M.H** (.....)

**Sekretaris** : **Luthfi Salim, M.Sosio** (.....)

**Penguji Utama** : **Dr. Siti Badi'ah, M.Ag** (.....)

**Penguji II** : **Dr. Fatonah, M.Sos.I** (.....)

**Penguji III** : **Erine Nur Maulidya, S.Sos.,M.Pd** (.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Dr. Ahmad Isnaeni, M.A.**  
**NIP. 197403302000031001**

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

(Q.S. Ali Imran (3) : 104)



## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrohmannirrohim*

*Allhamdulillah hirobbil 'alamin* dengan penuh rasa syukur yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT dan selalu senantiasa memberikan nikmat-Nya, sehingga menjadikan aku insan yang senantiasa berusaha, berfikir, berilmu dan beriman kepada-Nya. Dengan mengucapkan lafal bismillah, skripsi ini akan aku persembahkan untuk orang yang telah berjasa dan memberikan motivasi serta dukungan selama peneliti menimba ilmu, yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Arifin dan Ibunda Rosmawati yang telah mendidikku, memotivasiku dan mencurahkan kasih sayang yang begitu banyak kepadaku serta do'a nya yang tak henti-hentinya untuk kesuksesanaku. Do'a , cinta dan curahan kasih sayang kalianlah yang akan menjadi sumber kekuatanku dalam menggapai cita-citaku.
2. Kakak dan adekku tercinta, Hasbi dan Sri Wahyuni yang telah mendoakan dan menjadi penyemangat dihidupku selama ini.
3. Kakek dan almh nenekku tersayang, Mursid dan almh Sakdiah yang selalu mendoakan dan memberikan arahan kepadaku.
4. Teruntuk sahabatku Ari Nurahma Ayu, Nurlela Wati, Tata Mutiara, Neti Apriani, Lusi Patresia, Septia Wulandari, Siti Nurkholisoh, Soimaturohmah dan sahabat-sahabat SMAN 1 Negeri Besar yang telah membersamai proses dalam penelitian ini dan atas segala bantuan, waktu dan kebaikan yang diberikan selama ini .
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Prodi Sosiologi Agama yang dimana tempat peneliti menimba ilmu.

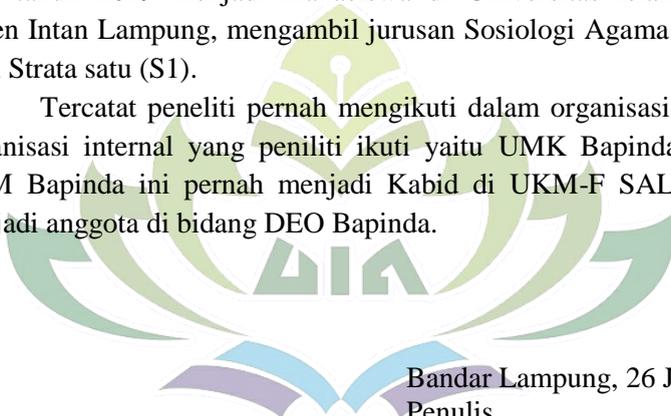
Bandar Lampung, 26 Juni 2024  
Penulis,

Siti Patimah  
1931090372

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Siti Patimah, lahir pada tanggal 08 Januari 2000 di Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Peneliti merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Arifin dan Ibu Rosmawati. Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Huda, selesai pada tahun 2007. Selanjutnya Sekolah Dasar (SD) di SDN 01 Kali Awi dan selesai pada tahun 2012. Di lanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 02 Negeri Besar dan selesai pada tahun 2016. Kemudian Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Negeri Besar dan selesai pada tahun 2019. Dan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2019 menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, mengambil jurusan Sosiologi Agama program studi Strata satu (S1).

Tercatat peneliti pernah mengikuti dalam organisasi internal. Organisasi internal yang peneliti ikuti yaitu UMK Bapinda. Dalam UKM Bapinda ini pernah menjadi Kabid di UKM-F SALAM dan menjadi anggota di bidang DEO Bapinda.



Bandar Lampung, 26 Juni 2024  
Penulis,

Siti Patimah  
1931090372

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin maha suci bagi Allah segala puji bagi Allah SWT yang maha mulia lagi maha besar yang telah memberikan rahmat hidayah dan nikmat-Nya yang begitu banyak dan semoga kita selalu dalam ridho-Nya Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Dan Keterampilan (Studi Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan)” dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) UIN Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada suri tauladan bagi kita Nabi Muhammad SAW. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak keliruan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis harapkan. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos.,M.H. selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama UIN Raden Intan Lampung dan Bapak Faisal Adnan Reza, S.PSI., M.PSI., Psikolog selaku Sekretaris Prodi Sosiologi Agama UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dr. Fatonah, M.Sos I selaku Pembimbing I dan Ibu Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd selaku pembimbing akademik dan pembimbing ke II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan serta arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama proses perkuliahan.

6. Seluruh staf kepegawaian dari tingkat Dekanat sampai tingkat bawah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Fakultas yang telah memperkenankan peneliti untuk meminjamkan literatur penelitian skripsi ini .
8. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung di Kampung Kali Awi, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya. Terimakasih untuk Bapak Sahdan selaku Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung di Kampung Kali Awi yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas motivasi dan semangat yang telah diberikan, semoga tetap menjadi manusia yang berhati mulia.
9. Anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung di Kampung Kali Awi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan sambutan yang begitu hangat.
10. Keluarga besar Sosiologi Agama Angkatan 2019 dan teman seperjuanganku kelas D, terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Almater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Prodi Sosiologi Agama yang dimana tempat peneliti menimba ilmu.

Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak, ibu dan teman-teman semuanya. Penulis juga menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis, untuk itu segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini berguna untuk diri penulis khususnya dan para pembaca umumnya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, 26 Juni 2024  
Penulis,

Siti Patimah  
1931090372

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987- Nomor: 0543/b/u/1987 tentang transliterasi Arab-Latin.

Penulisan transliterasi huruf Arab tersebut mengikuti pedoman sebagai berikut:

### 1. Konsonon Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa'	S	Es (Dengan Titik Di Atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (Dengan Titik Di Bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Z (Dengan Titik di Bawah)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (Dengan Titik Di Bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan Titik Di Bawah)
ط	ta'	T	Te (Dengan Titik Di

			Bawah)
ظ	za'	Z	Zet (Dengan Titik Di Bawah)
ع	'ain	‘	Koma Terbalik Diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
لا	Lam alif		
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta' aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

## 3. Ta' Marbutoh

a. Bila dimatikan tulis

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang suddah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karmah al-auliya'
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbutoh hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul Fitri
------------	---------	---------------

#### 4. Vokal Pendek

Kasrah	Ditulis	I
Fathah	Ditulis	A
Dammah	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

Fathah + Alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	A
يسعى	Ditulis	Yas'a
Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
Dammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

#### 6. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

#### 7. Vokal Pendek yang Beruntun dalam Satu Kajian Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اعدت	Ditulis	U'iddat
النتم	Ditulis	A'antum
ل أن شكرتم	Ditulis	La in syakartum

## 8. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti huruuf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Sama'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

## 9. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوالفروضو	Ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINIL</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Sub Fokus Penelitian.....	16
D. Rumusan Masalah .....	17
E. Tujuan Penelitian .....	17
F. Manfaat Penelitian .....	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	18
H. Metode Penelitian .....	21
I. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>33</b>
A. Strategi .....	33
1. Pengertian Strategi .....	33
2. Fungsi Strategi .....	34
3. Manfaat Strategi.....	34
4. Peranan Strategi .....	35
5. Tahapan-Tahapan Strategi .....	36
B. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) .....	38
1. Pengertian Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK).....	38
2. Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung .....	41
3. Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung.....	41

4. Kegiatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung.....	43
C. Pemahaman Keagamaan .....	43
1. Pengertian Pemahaman Keagamaan .....	43
2. Dimensi Pemahaman Keagamaan.....	45
D. Keterampilan.....	49
1. Pengertian Keterampilan.....	49
E. Teori Dampak .....	50
1. Pengertian Dampak.....	50
2. Indikator Dampak .....	51
F. Teori Struktural Fungsional .....	51
<b>BAB III PENYAJIAN DATA PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	57
1. Sejarah Singkat Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan .....	57
2. Demografi Penduduk Kampung Kali Awi Kec. Negeri Besar Kab. Way Kanan.....	58
3. Sejarah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK).....	62
4. Visi dan Misi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung.....	66
5. Struktur Organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung .....	66
6. Macam Bidang Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung .....	71
7. Nama Anggota Yang Ikut Dalam Program LPMK.....	72
B. Strategi LPMK Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Dan Keterampilan .....	76
C. Dampak Program LPMK Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Dan Keterampilan .....	94
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....</b>	<b>105</b>
A. Strategi LPMK dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan dan Keterampilan .....	108
B. Dampak Program LPMK dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan dan Keterampilan.....	119
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>125</b>
A. Kesimpulan .....	125
B. Rekomendasi.....	126

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>133</b>
1. Lampiran I Data Informan .....	135
2. Lampiran II Pedoman Wawancara .....	136
3. Lampiran III Hasil Wawancara.....	138
4. Lampiran IV Uraian Agenda Observasi Dan Wawancara.....	150
5. Lampiran V Surat Konsultasi Bimbingan.....	158
6. Lampiran VI Surat Keputusan Pembimbing.....	160
7. Lampiran VII Surat Pengantar Izin Penelitian.....	163
8. Lampiran VIII Surat Balasan Izin Penelitian.....	164
9. Lampiran IX Keterangan Cek Turnitin.....	165
10. Lampiran X Hasil Dokumentasi (Foto) .....	168



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Model Analisis Data Interaktif Miles Huberman  
Gambar 2.1 : Bagan Struktur Kepengurusan LPMK  
Gambar 3.1 : Bagan Strtaegi LPMK



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK)
- Tabel 1.2 : Informan Penelitian
- Tabel 2.1 : Jumlah Penduduk Kampung Kali Awi Berdasarkan Jenis Jelamin Tahun 2024
- Tabel 2.2 : Jumlah Penduduk Kampung Kali Awi Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2024
- Tabel 2.3 : Jumlah Penduduk Kampung Kali Awi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024
- Tabel 2.4 : Jumlah Penduduk Kampung Kali Awi Menurut Agama Tahun 2024
- Tabel 2.5 : Struktur Pemerintahan Kampung Kali Awi Tahun



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul adalah suatu hal yang sangat penting dalam karya ilmiah, karena dari judul maka akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahpahaman yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis akan memberikan penegasan judul terlebih dahulu. Adapun judul skripsi ini adalah **“STRATEGI LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DAN KETERAMPILAN.”**

Strategi menurut Mintzberg dan Quinn adalah suatu rencana yang mengartikan dengan tujuan utama, kebijakan atau tindakan-tindakan dan rakaian program dari sebuah lembaga atau organisasi yang diperlukan untuk mecapai tujuan<sup>1</sup>. Strategi juga adalah suatu perencanaan jangka panjang dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Maksud dari strategi dalam penelitian ini adalah suatu strategi yang dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu wadah yang terbentuk atas prakarsa dari masyarakat yang difasilitasi pemerintah kampung atau desa melalui musyawarah dan mufakat dan juga sebagai mitra pemerintah kampung atau desa dalam menampung, mewujudkan aspirasi dan mengatasi kebutuhan dari masyarakat<sup>2</sup>. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses untuk mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat.

---

<sup>1</sup>Djamhur Hamid, “Konsep Manajemen Strategi Dan Kebijakan Bisnis,” *Modul 1*, 3.

<sup>2</sup>Nur Fajar, Muhammad Tahir, Abdi, “Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Mewadahi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Balassuka Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa,” *Journal.Unismuh*, Vol. 1, No. 2 (2020): 641. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>.

Pemberdayaan Masyarakat Kampung juga adalah lembaga kemasyarakatan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat. Adapun maksud dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat pada penelitian ini adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) di Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

Pemahaman keagamaan adalah sampai dimana pengetahuan atau pemahama seseorang atau masyarakat dalam memahami nilai-nilai agama yang mereka anut atau yakini. Dari pemahaman keagamaan ini akan terlihat kemampuan seseorang dalam memahami, menghayati serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari<sup>3</sup>. Agama merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan oleh masyarakat dalam menjalani kehidupan. Adapun pemahaman keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan keagamaan dari program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung yaitu kegiatan belajar Al-qur'an, pelatihan menjadi imam, kegiatan belajar Al-Barzanji, pelatihan adzan dan iqomah, praktek penyelenggaraan jenazah, pelatihan pembacaan khotbah dan kegiatan pengajian.

Keterampilan merupakan suatu kecakapan atau kemampuan yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang. Keterampilan adalah aktivitas atau latihan untuk meningkatkan keahlian, kemampuan dan kretivitas dari masyarakat<sup>4</sup>. Adapun keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pelatihan keterampilan atau kreativitas dari program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung yaitu keterampilan kerajinan daur ulang sampah air kemasan gelas yang diolah menjadi barang yang bisa dipakai atau barang yang bernilai seperti dibuat menjadi kotak tisu, keranjang buah dan wadah air kemasan gelas.

---

<sup>3</sup>Rizki Muhammad Ramdhan, Afdhal, Asep, "Pemberdayaan Masyarakat Bidang Keagamaan Islam Di Kelurahan Tihu, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon," Vol. 2, No. 1 (2023): 31, DOI <https://doi.org/10.30598/jgefuege>.

<sup>4</sup>Ali Masyharudin, "Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dan Keterampilan," *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 5, No. 2 (2021): 94. <https://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/Alamtara>.

Penegasan judul diatas dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bahwa penulis ingin meneliti bagaimana strataegi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan antara lain programnya yaitu kegiatan belajar Al-qur'an, pelatihan menjadi imam, kegiatan belajar Al-Barzanji, pelatihan adzan dan iqomah, praktek penyelenggaraan jenazah, pelatihan pembacaan khotbah dan kegiatan pengajian. Sedangkan untuk program keterampilan yaitu kerajinan daur ulang sampah air kemasan gelas yang diolah menjadi barang yang bisa dipakai, seperti kotak tisu, keranjang buah dan wadah air kemasan gelas.

## B. Latar Belakang Masalah

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) yang didirikan dan dijalankan secara sah, diciptakan untuk memberdayakan rakyat agar sejahtera. Selain itu, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) ialah organisasi berbasis masyarakat yang dikelola oleh masyarakat dan tumbuh di dalamnya. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung atau Desa dilaksanakan dan bekerjasama dengan pemerintah kampung atau desa, masyarakat dan lembaga lainnya. Melaksanakan perencanaan pembangunan, menumbuhkan kepentingan masyarakat serta memajukan pemberdayaan masyarakat merupakan tanggung jawab mereka<sup>5</sup>. Pemberdayaan masyarakat adalah proses partisipatif dimana anggota masyarakat bekerja sama dalam suatu kelompok formal atau informal sebagai cara untuk berbagi pengetahuan, pengalaman dan berusaha mencapai tujuan bersama dan menjadi basis program lokal<sup>6</sup>. Pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan sumber daya dan potensi masyarakat merupakan cara lain untuk mendorong kemandirian.

---

<sup>5</sup>Tata Ayu Candika, Dedi Herdiana, "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Sanitasi Lingkungan Cisomang Barat," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 5, No. 2 (2020): 210. <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin>.

<sup>6</sup>Sopiyan Sanjaya, Indah Satria, Baharudin, "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa," *Journal Of Social Science Research*, Vol. 1, No. 2 (2021): 67.

Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah pelatihan berbasis masyarakat yang membantu mewujudkan potensi manusia. Memahami kebutuhan masyarakat dan peluang yang ada disekirnya merupakan elemen penting dari upaya ini<sup>7</sup>. Organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung ialah kelompok atau tempat yang didanai oleh kampung atau pemerintah kampung dalam rangka membantu masyarakat dalam mencapai dalam mewujudkan aspirasi, mengatasi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan potensi yang ada dalam masyarakat<sup>8</sup>.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) merupakan suatu lembaga yang berkedudukan sebagai lembaga yang bersifat lokal. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung memiliki tugas dan fungsi. Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung yaitu menumbuhkan gerakan atau perencanaan pembangunan secara partisipatif melalui musyawarah, melaksanakan, mengontrol, menggunakan, mendorong serta meningkatkan pembangunan secara partisipatif, menyusun dan meningkatkan minat masyarakat partisipatif, gotong royong dan swadaya masyarakat, menumbuhkembangkan semangat masyarakat dalam menguatkan pemberdayaan. Sedangkan fungsi dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yaitu penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat, penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat, peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat Kampung atau Desa, penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengelola pembangunan serta pemanfaat, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan yang secara partisipatif, penumbuh kembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat, pengembangan potensi sumber daya serta keserasian lingkungan hidup, pengembangan kreatifitas,

---

<sup>7</sup>Gauri Tifani Azzahrah, Evi Priyanti, Kariena Febriantini, dan Kurniansyah, dkk "Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang," *Journal Community Development*, Vol. 4, No. 2 (2023): 3764.

<sup>8</sup>Moirongo Laia, Besti Rohana Simbolon, Felisman Giawa, "Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Terhadap Efektivitas Perencanaan Pembangunan Desa Merdeka Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo," *Jurnal Governance Opinion*, Vol. 7, No. 2 (2022): 126.

pengeghahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (Narkoba) bagi remaja, pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga, pemberdayaan dan perlindungan hak politik masyarakat, pendukung media komunikasi, informasi, sosialisasi antara pemerintah Kampung/Desa dan masyarakat. Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) terdapat kegiatan yaitu pemberdayaan masyarakat, peningkatan peranserta masyarakat dalam proses pembangunan, pengembangan kemitraan, peningkatan pelayanan masyarakat, pengembangan kegiatan lain sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat<sup>9</sup>. Kehadiran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dinilai sangatlah penting untuk menampung, mewujudkan aspirasi dan mengatasi kebutuhan dari masyarakat. Selain itu, melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung ini masyarakat juga sangat diharapkan bisa terlibat dalam berbagai kegiatan perencanaan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat harus bisa dan mampu dalam meningkatkan kinerjanya agar bisa memberikan manfaat secara langsung dan nyata bagi Kampung atau Desa maupun masyarakat.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yaitu tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yaitu tentang Kampung/Desa, dimana disebutkan bahwa: “Desa atau yang disebut dengan nama lain bahwa Desa ialah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki wewenang untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia<sup>10</sup>. Untuk melaksanakan kewewenang yang dimiliki untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat, maka dibentuklah lembaga Desa atau Kampung salah satunya ialah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa atau Kampung. Lembaga Pemberdayaan

---

<sup>9</sup>Ibid.

<sup>10</sup>Minggus Harun, Lisda Van Gobel, Agus Pariono, “Koordinasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Dalam Pelaksanaan Pembangunan,” *Jurnal Administrasi, Manajemen Dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 2 (2022): 62.

Masyarakat Kampung merupakan mitra kerja pemerintah Kampung yang memiliki kedudukan yang sejajar dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, dari peranannya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) sangat dibutuhkan oleh Kampung atau Desa untuk dapat bersama Kampung dalam menyusun pembangunan yang partisipatif, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan dan pemberdayaan yang ada di Kampung atau Desa<sup>11</sup>. Dengan lahirnya Undang-Undang mengenai Desa atau Kampung memberikan peluang agar dapat menunjukkan jati diri sesungguhnya dalam mengatur serta mengelola Desa atau Kampung bersama-sama dengan masyarakat<sup>12</sup>.

Kegiatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) membutuhkan partisipasi dari masyarakat. Dimana partisipasi masyarakat adalah modal atau langkah awal dalam mencapai suatu program pemerintah. Keberhasilan dari pencapaian sasaran pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat bukan hanya sekedar dari kemampuan aparatur pemerintah saja, akan tetapi juga berkaitan dengan adanya partisipasi dari masyarakat dalam pelaksanaan program dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK). Partisipasi ialah tindakan satu atau lebih orang yang mengambil bagian dalam suatu kegiatan. Keterlibatan tersebut dapat berupa keterlibatan dalam bentuk tenaga fisik dengan menggunakan segala kemampuan yang dimiliki dalam segala kegiatan yang dilaksanakan, turut mendukung tercapainya tujuan serta bertanggung jawab atas segala keterlibatan yang dilakukannya<sup>13</sup>. Partisipasi masyarakat sangat menentukan dalam pengembangan potensi Kampung agar tidak terlepas dari nilai-nilai budaya masyarakat setempat dan terjadi

---

<sup>11</sup>Ibid., 63.

<sup>12</sup>Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Jurnal Moderat*, Vol. 6, No. 1 (2020): 136. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>

<sup>13</sup>Fajar, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Mewadahi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Balassuka Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa*, 642.

penurunan kualitas lingkungan<sup>14</sup>. Adapun faktor pendukung adanya partisipasi masyarakat dalam program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) menurut Maskun yaitu sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kepentingan dan minat masyarakat, sesuai dengan adat istiadat masyarakat dan bersifat mengikat pada setiap anggota masyarakat satu dengan yang lainnya.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) memiliki peranan besar dalam pemberdayaan masyarakat. Salah satunya peran dari LPMK di Kampung Kali Awi yaitu peningkatan pemahaman keagamaan dan keterampilan. Melalui peningkatan pengetahuan masyarakat, diharapkan masyarakat bisa lebih mandiri dalam menyelesaikan atau mengatasi berbagai tantangan serta meningkatkan kualitas hidup. Pemberdayaan adalah sebuah proses dan cara dalam membantu masyarakat menjadi lebih baik keadaan hidupnya<sup>15</sup>. Pemberdayaan masyarakat juga ialah suatu proses yang bertitik tolak dalam memandirikan masyarakat agar bisa meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan memanfaatkan atau mengakses peluang setempat dengan sebaik mungkin. Dalam meningkatkan taraf hidup disini bukan hanya dalam segi dunia tapi juga dalam segi akhirat. Pemberdayaan masyarakat juga akan bisa berjalan atau terjadi, apabila masyarakatnya mau ikut berpartisipasi. Suatu usaha akan dikatakan berhasil sebagai pemberdayaan masyarakat ketika masyarakatnya sendiri menjadi agen pembangunan atau disebut dengan subjek. Dalam peningkatan pengetahuan salah satunya meningkatkan pengetahuan atau pemahaman keagamaan ialah sampai dimana kemampuan seseorang atau masyarakat dalam memahami nilai agama yang mereka anut. Dalam pemahaman keagamaan ini akan terlihat dari kemampuan seseorang dalam memahami, menghayati serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada umumnya perilaku keagamaan adalah cerminan dari pemahaman seseorang dalam agamanya. Pemahaman keagamaan dapat berupa ajaran agama, kontek sejarah dan budaya, pemahaman terhadap nilai-nilai

---

<sup>14</sup>Syamsul Arifin, Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Potensi Desa, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 1, No. 2 (2022): 65.

<sup>15</sup>Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa, 137.

moral dan etika dan praktik keagamaan. Dalam meningkatkan pemahaman keagamaan bukan hanya bisa dilakukan atau di dapat dari lembaga pendidikan formal seperti pendidikan agama, akan tetapi dalam meningkatkan pemahaman keagamaan bisa juga di dapat dari pendidikan non formal seperti program dari lembaga kampung seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat, melalui kegiatan lain LPMK sesuai dengan kebutuhan dan potensi dari masyarakat<sup>16</sup>.

Kegiatan lain dari Lembaga Pemberdayaan masyarakat Kampung pada bagian pengembangan kegiatan lain sesuai kebutuhan dan potensi masyarakat di Kampung Kali Awi yaitu meningkatkan keterampilan. Potensi Kampung merupakan suatu daya, kekuatan kesanggupan serta kemampuan yang dimiliki oleh suatu Kampung yang memiliki kemungkinan bisa untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun tujuan dari pengembangan keterampilan ialah untuk mendorong terwujudnya kemandirian, kreativitas dan keterampilan masyarakat. Keterampilan merupakan suatu usaha yang terencana serta terorganisir dalam memberikan kemampuan atau keahlian khusus yang produktif sesuai dengan minat serta bakat sebagai modal awal dalam usaha<sup>17</sup>. Dengan kita meningkatkan keterampilan kita bisa mengasah kemampuan (skill) atau kreativitas kita menjadi lebih baik lagi bahkan dengan keterampilan itu juga bisa menjadi peluang usaha untuk menambah penghasilan kita. Meningkatkan potensi yang ada di daerah adalah salah satu cara untuk dapat memanfaatkan peluang yang ada disekitar masyarakat yang awalnya tidak bernilai menjadi barang yang bernilai.

Proses dalam mewujudkan suatu harapan atau keinginan masyarakat, maka pemerintah Indonesia telah merancang peraturan yaitu memberi amanat supaya setiap Kampung atau Desa perlu

---

<sup>16</sup>Ahmad Rifa'i, Ahmad Muzakki, Muhammad Nasir, "Peran Majelis Ta'lim Inayatut Thalibin Dalam Meningkatkan Wawasan Dan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Sungai Sandung," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3 No. 2 (2023): 99.

<sup>17</sup>Endah, *Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa*".

adanya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang merupakan salah satu wadah yang terbentuk atas prakarsa dari masyarakat yang di fasilitasi pemerintah kampung atau desa melalui musyawarah dan mufakat dan juga sebagai mitra pemerintah kampung atau desa dalam menampung, mewujudkan aspirasi dan mengatasi kebutuhan dari masyarakat. Dalam Islam juga konsep dari mensejahterakan anggota atau masyarakat juga sama dengan tolong-menolong dalam pemenuhan kebutuhan. Allah SWT berfirman dalam Q.S. At-Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٧١

*“Orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) makruf dan mencegah (berbuat) mungkar, menegakkan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. At-Taubah ayat 71)*

Observasi awal yang dilakukan, bahwa masyarakat yang ada di Kampung Kali Awi merupakan masyarakat yang mayoritas beragama Islam, bahkan bisa dikatakan semua masyarakat beragama Islam<sup>18</sup>. Namun disisi lain pengetahuan atau pemahaman dari masyarakat mengenai keagamaan masih kurang dan ada juga yang memiliki pemahaman keagamaan yang cukup baik, namun belum berani tampil dihadapan banyak orang. Sehingga ketika ada kegiatan keagamaan yang ada di Kampung Kali Awi tidak banyak yang berperan dalam menjadi petugas dalam acara atau kegiatan keagamaan tersebut, terkhusus para remajanya sehingga masalah ini menjadi problematika dalam masyarakat. Dimana untuk memajukan suatu Kampung maka harus memiliki generasi yang

---

<sup>18</sup>Sahdan, “Kondisi Masyarakat Kampung Kali Awi,” *Wawancara*, September 20, 2023.

baik, baik dari segi agama ataupun sosial. Oleh karena itu perlunya tindakan-tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Generasi muda adalah harapan sekaligus ujung tombak dalam berkembangnya suatu Kampung dan bangsa. Dimana baik buruknya suatu Kampung dan bangsa bergantung pada generasi mudanya. Peran pemuda dalam kehidupan masyarakat diwujudkan dalam berbagai aspek, seperti salah satunya pada aspek pemahaman keagamaan. Dilihat dari aspek keagamaan atau keislaman, pemuda juga memiliki peran yang signifikan terutama dalam menjaga wajah Islam yang rahmatan lil ‘alamin. Adapun peran tersebut yaitu, pertama peran pemuda sebagai kekuatan moral, kedua peran pemuda sebagai kontrol sosial, dan ketiga peran pemuda sebagai agen perubahan. Kalau dari segi pemahaman keagamaannya kurang bagaimana bisa memajukan suatu bangsa yang lebih baik. Oleh karena itu lembaga pemberdayaan masyarakat kampung Kali Awi membuat kegiatan yaitu tentang meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Belajar bagi setiap muslim adalah suatu kewajiban<sup>19</sup>. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Ali Imran ayat 18:

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ  
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ١٨

*“Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia, (Allah) yang menegakkan keadilan. (Demikian pula) para malaikat dan orang berilmu. Tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. Ali Imran ayat: 18)*

Ayat ini menegaskan pada golongan yang berilmu bahwa mereka amat istimewa disisi Allah SWT. Mereka diangkat sejajar dengan para malaikat yang menjadi saksi Keesaan Allah SWT. Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi kaum muslim dan muslimah. Dikatakan bahwa setiap manusia harus menuntut ilmu

---

<sup>19</sup>Munawaroh, Badrus Zaman, “Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat,” *Jurnal Penelitian*, Vol. 14, No. 2 (2020): 371.

dari lahir hingga liang lahat. Ini menegaskan kepada kita semua, bahwa selama manusia masih hidup maka diharuskan untuk menuntut ilmu. Karena dengan ilmulah derajat seseorang akan diangkat<sup>20</sup>. Allah SWT juga berfirman dalam Q.S Al-Hajj ayat 54:

وَلْيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِ الَّذِينَ آمَنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ٥٤

*“Agar orang-orang yang telah diberi ilmu itu mengetahui bahwa ia (Al-Qur’an) adalah kebenaran dari Tuhanmu sehingga mereka beriman dan hati mereka tunduk kepadanya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pemberi petunjuk kepada orang-orang yang beriman ke jalan yang lurus.” (Q.S Al-Hajj ayat 54)*

Agama adalah bentuk keyakinan manusia terhadap sesuatu yang bersifat supernatural yang akan selalu menyertai manusia dalam kehidupannya. Agama memiliki nilai-nilai bagi kehidupan yaitu hubungan antara individu dengan individu ataupun hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat. Selain itu juga agama memberikan dampak yang positif bagi kehidupan sehari-hari. Agama dalam kehidupan manusia memiliki fungsi sebagai sesuatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Dimana norma-norma itu menjadi sebagai acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Adapun macam-macam program kegiatan dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung di Kampung Kali Awi dalam bidang keagamaan dan keterampilan<sup>21</sup>, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Nurul Hafizoh Syah Hutahaean, Desi Widia Harahap, Nurhalima Mutiara, Dkk, “Hadis Pendidikan Tentang Penting Dan Wajibnya Menuntut Ilmu,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1 (2023): 18.

<sup>21</sup>Sahdan, “Program Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung,” *Wawancara*, September 20, 2023.

**Tabel 1.1**  
**Program Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat**  
**Kampung di Kampung Kali Awi Kec. Negeri Besar Kab. Way**  
**Kanan**

No.	Program Kerja	Bentuk Kegiatan
1.	Bidang Keagamaan	a. Program Harian (Remaja dan Anak-anak) <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan belajar Al-qur'an.</li> <li>2) Pelatihan menjadi imam.</li> <li>3) Pelatihan pembacaan Barzanji.</li> <li>4) Pelatihan adzan dan iqomah.</li> </ol> b. Program Mingguan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Praktek penyelenggaraan jenazah (Remaja dan Anak-anak).</li> <li>2) Pelatihan pembacaan khotbah (Remaja dan Anak-anak).</li> <li>3) Pengajian Remaja dan Anak-anak.</li> <li>4) Pengajian Ibu-ibu.</li> </ol> c. Program Bulanan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Praktek penyelenggaraan jenazah (Bpak-bapak dan Ibu-ibu)</li> </ol>
2.	Bidang Keterampilan Ekonomi	a. Program Mingguan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kerajinan daur ulang sampah air kemasan gelas.</li> </ol>

*(Sumber: dokumen LPMK Tahun 2019-2023, Diolah Penelitian Tahun 2024)*

Penelitian ini berfokus pada program LPMK dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan. Jumlah penduduk di Kampung Kali Awi yaitu 1.305 orang dan untuk jumlah yang ikut serta pada program LPMK ini yaitu untuk program dalam meningkatkan pemahaman keagamaan berjumlah 90 orang dan untuk program keterampilan berjumlah 23 orang.

Program Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung di Kampung Kali Awi yaitu dibidang keagamaannya adalah program yang dibutuhkan oleh masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Dalam kegiatan keagamaan ini diharapkan agar masyarakat dikampung Kali Awi bisa terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang positif serta menambah pengetahuan atau pemahaman mereka mengenai agama Islam dan juga agar masyarakat memiliki keberanian atau rasa percaya diri untuk tampil dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat. Adapun manfaat kegiatan dibidang keagamaannya yaitu pertama, kegiatan belajar Al-qur'an, melalui pembelajaran ini terkhusus untuk remaja dan anak-anak bertujuan untuk meningkatkan kecintaan mereka dengan Al-qur'an, menjadi petunjuk dalam kehidupan dan ketenangan dalam hidup. Kedua, belajar menjadi imam yaitu melalui pelatihan ini bertujuan untuk membina masyarakat untuk dapat bermental pemimpin., apalagi untuk para remaja di Kampung Kali Awi. Ketiga, kegiatan belajar Al-Barzanji yaitu melalui pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan kita kepada Nabi Muhammad SAW sehingga lebih mudah tumbuh pada jiwa masyarakat terlebih untuk para remaja dan anak-anak di Kampung Kali Awi untuk mendalami atau mempelajari akhlak dan sifat dari Nabi Muhammad SAW. Dimana Nabi Muhammad SAW adalah seorang pemimpin yang luar biasa bagi umat Islam. Keempat, belajar azan dan iqomah yaitu melalui pelatihan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam mengumandangkan azan dan iqomah agar menjadi baik dan benar. Dimana ketika terjadi kesalahan dalam pengucapan maka akan berubah juga artinya. Kelima, praktek penyelenggaraan jenazah bertujuan untuk menambah pengetahuan dan ketika dari keluarga

atau kerabat ada yang terkena musibah (meninggal dunia), maka kitalah yang berperan dalam hal itu. Dimana orang yang paling utama dalam memandikan dan mengkafani jenazah adalah mahram kita. Keenam, belajar dalam pembacaan khotbah yaitu melalui pembelajaran ini bertujuan untuk kemampuan dalam pembacaan khutbah dan sebagai sarana untuk meningkatkan iman dan taqwa para masyarakat. Dan yang terakhir kegiatan pengajian ibu-ibu dan para remaja serta anak-anak. Dalam kegiatan pengajian ini bertujuan untuk menambah ilmu dan wawasan masyarakat mengenai ilmu-ilmu agama yaitu agama Islam.

Masyarakat yang ada di Kampung Kali Awi selain mayoritas beragama Islam juga mayoritas bekerja dibidang petani, ada yang memiliki lahan sendiri ada juga bekerja dilahan orang lain (serabutan). Dalam pergi ke ladang tidak setiap hari dilakukan, hanya pada musimnya saja dan pada waktu panen. Sehingga adanya waktu luang dari masyarakat bisa berinteraksi antar sesama tetangga. Biasanya waktu istirahat tersebut hanya dimanfaatkan dengan berbincang-bincang dengan tetangga. Dari hal itu Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) membuat program masyarakat yaitu tentang meningkatkan keterampilan yaitu kerajinan daur ulang sampah air kemasan gelas. Di buatnya program ini bertujuan untuk memanfaatkan waktu luang para masyarakat yang lebih berguna lagi dan meningkatkan kreativitas dari masyarakat, memanfaatkan sampah air kemasan gelas yang ada di lingkungan masyarakat menjadi barang yang bernilai<sup>22</sup>. Sampah air kemasan gelas adalah sebuah barang bekas yang tidak terpakai lagi dan tidak memiliki nilai manfaat lagi. Namun sampah plastik ini akan sangat bernilai ketika dipegang oleh orang yang memiliki jiwa yang kreatif. Seperti bisa dibuat atau diolah menjadi kotak tisu, keranjang buah dan wadah air kemasan gelas. Oleh karena itu, perlu adanya dorongan dari lembaga masyarakat seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) dalam membimbing warga masyarakat dalam memanfaatkan sampah air

---

<sup>22</sup>Zul Jalal Hadi, Achban, ian Endang Lestari , “Pemberdayaan Remaja Milenial Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Home Industry Kerajinan Bambu,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , Vol. 5 (2021): 670.

kemasan gelas yang tidak terpakai lagi menjadi barang yang berguna. Kerajinan daur ulang air kemasan gelas ini juga diperuntukkan bagi para remaja perempuan di Kampung Kali Awi. Hal ini dilakukan juga untuk meningkatkan kreativitas dan waktu luang remaja perempuan yang lebih bermanfaat. Dibandingkan dengan mereka sibuk bermain Handphone, mengikuti trend di aplikasi tiktok yang bernuansa joget-joget, akan lebih baik ikut dalam kerajinan daur ulang sampah air kemasan gelas<sup>23</sup>.

Lembaga pemberdayaan masyarakat kampung pada penelitian ini berada di kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Setiap kegiatan dari lembaga pemberdayaan masyarakat kampung selalu melibatkan peran dari masyarakat baik itu dari bidang keagamaannya ataupun dari bidang keterampilan. Sehingga setiap masyarakat memiliki kontribusi masing-masing pada program Lembaga pemberdayaan masyarakat kampung. Dari kontribusi masyarakat itu terciptanya kekompakan, kebersamaan antar warga. Kegiatan keagamaan ini dapat menjadi sarana untuk memberikan pemahaman serta pengalaman kepada masyarakat tentang agama Islam yang sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran. Dan juga pemberdayaan masyarakat bermanfaat sebagai upaya untuk membantu masyarakat agar bisa meningkatkan kualitas hidupnya, baik dari segi keagamaan, keterampilan maupun sosial<sup>24</sup>. Oleh karena itu, strategi dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung sangat perlu direncanakan dengan baik, supaya langkah-langkah yang dilakukan lebih terarah dan mencapai hasil yang diinginkan.

Mengingat Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) memiliki peranan penting bagi upaya dalam menampung, mewujudkan aspirasi dan mengatasi kebutuhan dari masyarakat. Kalau dikaitkan dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung yang ada di Kampung Kali Awi, diketahui bahwa sejauh ini pemerintah Kampung atau Desa dan Lembaga Pemberdayaan

---

<sup>23</sup>Sahdan, "Program Kerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung," *Wawancara*, April 28, 2024.

<sup>24</sup>Ramadhan, *Pemberdayaan Masyarakat Bidang Keagamaan Islam Di Kelurahan Tihu, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon*, 32.

Masyarakat sudah melakukan upaya-upaya guna meningkatkan pemberdayaan masyarakat seperti meningkatkan pemahaman keagamaan dan meningkatkan keterampilan. Dari upaya-upaya yang dilakukan oleh para aparat kampung juga tidak terlepas dari partisipasi dari masyarakat. Dimana untuk tercapainya suatu keberhasilan pemberdayaan masyarakat Kampung atau Desa yaitu segala program perencanaan, implementasi dan evaluasi pemberdayaan harus melibatkan masyarakat karena masyarakatlah yang akan memanfaatkan dan menilai tentang berhasil atau tidaknya pemberdayaan yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan strategi lembaga pemberdayaan masyarakat kampung dapat membantu meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan. Oleh karena itu peneliti tertarik dan perlu untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai “Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan (Studi Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan).”

### **C. Fokus dan Sub-Fokus**

#### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah batasan dalam proses penelitian untuk memilih mana yang relevan dan yang tidak. Penelitian ini dilakukan di Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka fokus dalam penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan pada masyarakat kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas maka sub fokus pada penelitian ini yaitu:

- a) Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan.
- b) Dampak program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, untuk memperjelas alur penelitian ini supaya bisa terarah dan sistematis, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan dicari jawabanya pada penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan di Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan?
2. Apa dampak program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan di Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut::

1. Untuk mengetahui strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan di Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.
2. Untuk mengetahui dampak program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan di Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini bisa menambah atau memperdalam khazanah ilmu pengetahuan, bisa digunakan menjadi bahan referensi, bacaan, rujukan dan menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya. Memberikan tambahan pemahaman tentang strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan. Sehingga ilmu pengetahuan tentang strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan menjadi luas cakupannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi tentang khasanah sosiologi agama khususnya dapat menambah literatur Ushuluddin dan Fakultas Studi Agama pada pembahasan topik ini.

### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran secara detail pada strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan di Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Studi pustaka adalah suatu informasi dasar rujukan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Untuk menghindari duplikasi dan guna menjamin keaslian dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menyamakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti akan menyajikan beberapa penelitian terlebih dahulu yang relevan dan memiliki hubungan dengan objek penelitian ini. Bagian tinjauan pustaka ini peneliti akan memaparkan sejauh mana penelitian yang sudah dilakukan terhadap perbedaan dan kesamaan. Dari observasi yang telah diteliti, masih sedikit yang mengkaji mengenai “strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan

keterampilan.” Kajian penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui hal apa saja yang telah diteliti dan yang belum diteliti sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Adapun acuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Bunga Delva Putri dengan judul “Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan Desa di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Penelitian ini fokus mengkaji bagaimana Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Desa<sup>25</sup>. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Bunga Delva Putri yaitu membahas mengenai lembaga pemberdayaan masyarakat, metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya, pada penelitian Bunga Delva Putri bahwa LPM membahas telah berperan dalam menjalankan fungsinya sebagai mitra pemerintah desa dalam pembangunan desa. LPM di Desa Simpang Kubu sebagai fasilitator lebih mengarah pada keikutsertaan dalam setiap pertemuan untuk membahas perencanaan pembangunan. Akan tetapi dari segi motivator LPM di Desa Simpang Kubu belum bisa atau belum mampu mempengaruhi serta semangat gotong royong masyarakat secara persuasif. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang strategi dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan. Dalam penelitian ini menggunakan teori Struktur Fungsional dari Talcott Parsons.
2. Skripsi yang ditulis oleh Oscar Dwi Pangestu dengan judul “Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam menggerakkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini fokus mengkaji

---

<sup>25</sup>Bunga Delva Putri, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020), 5.

bagaimana peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam menggerakkan partisipasi masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Oscar Dwi Pangestu yaitu membahas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya, pada penelitian Oscar Dwi Pangestu membahas tentang bagaimana peran LPM dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam setiap proses perencanaan dan pembangunan sebagai sarana percepatan pembangunan<sup>26</sup>. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang strategi dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan. Dalam penelitian ini menggunakan teori Struktur Fungsional dari Talcott Parsons.

3. Jurnal yang ditulis oleh Gauri Tifani Azzahrah, Evi Priyanti, Kariena Febriantini dan Dadan Kurniansyah dengan judul “strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang” Universitas Singaperbangsa Karawang. Pada penelitian ini mengkaji tentang strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam pemberdayaan masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Gauri Tifani Azzahrah, Evi Priyanti, Kariena Febriantini, dkk yaitu membahas mengenai Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya, pada penelitian Gauri Tifani Azzahrah dkk berfokus untuk menjadikan masyarakat maju dan berkembang dalam menggunakan potensi yang dimiliki seperti meningkatkan pendidikan dan fasilitas kesehatan, pemberdayaan dalam pembangunan fisik, bekerja sama dengan

---

<sup>26</sup>Oscar Dwi Pangestu, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022) 8.

pihak swasta dan lembaga sosial<sup>27</sup>. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang strategi dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan. Dalam penelitian ini menggunakan teori Struktur Fungsional dari Talcott Parsons.

Ketiga penelitian terdahulu perbedaannya dengan penelitian ini yaitu berfokus pada bagian mitra pemerintah desa dalam pembangunan desa dan pemberdayaan dalam pembangunan fisik. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan. Dan untuk persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung atau Desa.

## H. Metode Penelitian

Metode Penelitian ialah suatu upaya dalam menyelidiki serta menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat, teliti yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data serta mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah<sup>28</sup>. Dalam penelitian ini bertujuan mampu mencapai hasil yang diharapkan. Berikut akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (Field Research) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif<sup>29</sup>. Penelitian ini termasuk penelitian dalam bidang kehidupan bukan di perpustakaan atau laboratorium. Penelitian

---

<sup>27</sup>Azzahrah, *Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang*, 3766.

<sup>28</sup>Rifa'i Abubaka, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 2.

<sup>29</sup>Siti Fadjarajani, Ely Satiyasih Rosali, Siti Patimah, dkk, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Ideas Publishing Anggota IKAPI, 2020), 103.

Research adalah sebagai upaya dalam menjawab pertanyaan dengan mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan di Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Dalam proses penelitian ini mengangkat data di lapangan secara langsung tentang hal yang berhubungan mengenai strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan.

## **2. Sifat Penelitian**

Sifat pada penelitian ini bersifat deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat deskriptif, gambar secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Subroto mengatakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu mengharuskan penulis agar mencatat dengan teliti dan cermat, baik yang berupa kata-kata, kalimat-kalimat, wacana, gambar atau video. Dalam penelitian ini berfokus pada strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan. Dimana peneliti maupun informan dengan leluasa memberikan ide, saran, pendapat ataupun yang mereka rasakan masing-masing terkait dengan strategi lembaga pemberdayaan masyarakat kampung di Kampung Kali Awi.

## **3. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian ialah tempat dimana peneliti akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan yang baik dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi yaitu di Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

## **4. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti

yang berkaitan dengan yang akan diteliti. Data primer yaitu sebuah data utama yang digunakan dalam penelitian, yang diperoleh melalui observasi langsung, mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan rumusan dalam penelitian ini serta melakukan wawancara dengan para informan yang sudah peneliti masukkan dalam kategori yang mempunyai informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data primernya yaitu ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung, ketua bidang umum Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung, bendahara LPMK tokoh agama, dan masyarakat yang ikut dalam program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) di kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang merujuk dalam informasi yang didapat dari sumber lain atau bisa disebut dengan studi yang telah dilakukan sebelumnya. Data sekunder juga adalah suatu proses dalam menganalisis terhadap data yang sudah ada tanpa perlu melakukan observasi, wawancara dan teknik pengumpulan data yang lain. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Adapun sumber data sekunder yang sifatnya mendukung keperluan data primer yaitu dokumentasi, buku, jurnal, e-book dan data yang tersimpan di website.

Kedua data ini yaitu data primer dan data sekunder adalah data yang saling melengkapi dalam analisis data. Data primer merupakan suatu informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama. Sedangkan data sekunder yaitu suatu informasi yang didapat dari sumber lain yang sudah ada sebelumnya. Menggabungkan data primer dan data sekunder bisa memberikan suatu gambaran yang lebih rinci dan mendalam lagi pada topik yang ingin diteliti.

## 5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis yaitu suatu cara atau metode pendekatan yang digunakan dalam mengamati atau memahami masyarakat untuk menggambarkan fenomena sosial dan pengaruh suatu fenomena itu di dalam masyarakat. Pendekatan sosiologis ialah pendekatan yang menggunakan observasi sebagai metode untuk memahami realitas sosial. Observasi bisa dilakukan dengan berbagai bentuk, pertama observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dalam keadaan atau situasi yang sedang diamati dan kedua observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dalam keadaan atau situasi yang sedang diamati atau peneliti hanya mengamatinya dari luar. Pendekatan sosiologis pada penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan.

## 6. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang dapat memberikan sebuah informasi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian. Informan merupakan subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan suatu cara untuk mendapatkan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai yang dikehendaki oleh peneliti<sup>30</sup>.

Pemilihan dalam informan ini sudah sangat dipertimbangkan dan sesuai dengan kriteria yang mengetahui dan mampu menjelaskan tentang apa yang di butuhkan oleh peneliti guna menjawab pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti yakni strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan. Dalam penelitian ini, informannya terbagi

---

<sup>30</sup>Asrulla, Risnita, M.Syahrani Jailani, dkk “Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3 (2023): 7.

menjadi tiga yaitu informan kunci, informan utama, informan pendukung<sup>31</sup>. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 1.2**  
**Informan Penelitian**

No.	Jenis	Indikator	Nama Informan	Jumlah
1.	Informan Kunci	- Ketua LPMK di kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.	Bapak Sahdan	1 Orang
2.	Informan Utama	- Ketua Umum - Bendahara LPMK - Tokoh Agama	- Bapak Hapani - Ibu Darlena - Bapak Damiri	3 Orang
3.	Informan Tambahan	- Masyarakat	- Rosmawati - Desti Wulan	2 Orang

Informan dalam penelitian ini terdiri dari, *pertama* informan kunci yaitu informan yang memiliki informasi yang lengkap atau menyeluruh mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti. *Kedua*, informan utama ialah orang yang mengetahui secara teknis dan detail mengenai masalah penelitian dari peneliti. *Ketiga*, informan tambahan ialah

<sup>31</sup>Ibid., 10.

informan yang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpuln data adalah langkah awal yang sangat penting dalam proses penelitian. Pengumpuln data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data-data yang terkait dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka akan sulit untuk peneliti dalam mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini terdapat 3 metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan memudahkan mendapatkan hasil dari penelitian.

### a. Observasi

Observasi adalah seorang peneliti mengamati serta mencatat suatu perilaku atau suatu kejadian yang terjadi secara alami. Observasi merupakan metode dalam bentuk pengamatan dan pencacatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang nyata dalam suatu peristiwa atau suatu kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti<sup>32</sup>. Dalam pengamatan perlu beberapa pokok pengamatan yang dilakukan yaitu dengan melihat dan mengamati kemudian mencatat perilaku dari kejadian yang terjadi sebenarnya. Observasi bisa dilakukan dalam dua cara, yaitu secara partisipatif dan nonpartisipatif. Partisipatif yaitu dimana peneliti terlibat secara aktif pada kejadian yang sedang diamati. Pada situasi ini bisa memungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang secara mendalam tentang hal yang sedang diamati. Sedangkan Nonpartisipatif yaitu dimana peneliti tidak terlibat secara aktif pada kejadian yang sedang diamati. Peneliti mengamatinya dari kejauhan tanpa berinteraksi dengan subjek. Kekurangan dalam cara Nonpartisipatif sulit untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang secara

---

<sup>32</sup>Muhammad Rizal Pahleviannur, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pradina Pustaka, 2022), 130.

mendalam. Dengan demikian pada kedua metode observasi ini adanya kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data peneliti secara langsung mengamati dan mencatat perilaku dan situasi atau peristiwa yang ada di lapangan. Pada Penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan adanya maksud tertentu. Menurut Esterberg bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang dengan tujuan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab<sup>33</sup>. Metode wawancara fokus peneliti adalah untuk memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pada saat melakukan wawancara, terlebih dahulu pewawancara harus bisa menciptakan suatu hubungan yang baik kepada para narasumber, sehingga narasumber akan merasa nyaman dan percaya kepada pewawancara dan narasumber bisa memberikan informasi yang sebenarnya mengenai apa yang kita butuhkan.

Sifat dalam metode wawancara ini ada tiga yaitu terstruktur, semi terstruktur dan tak struktur. Metode ini sering dipakai atau digunakan pada penelitian kualitatif guna mendapatkan wawasan dan informasi yang mendalam dalam segi sudut pandang serta pengalaman subjek. Adapun metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terstruktur (tertulis) dengan menyusun terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap informan. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung, ketua bidang Umum Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung, Bendahara LPMK, tokoh agama dan

---

<sup>33</sup>Ibid., 124.

masyarakat yang ikut dalam program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK) di kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara dalam mengumpulkan informasi untuk membuat catatan penting tentang penelitian. Menurut Hamzah dokumen merupakan sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berasal dari dokumentasi. Adapun teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui penelahan sumber tertulis seperti buku, jurnal, laporan, notulen, gambar dan lain-lain<sup>34</sup>. Jadi dokumentasi bisa dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan ataupun peristiwa yang telah berlalu yang telah dicatat, dikumpulkan menjadi satu. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pelengkap guna memperoleh data dengan cara mencari hal-hal yang diperlukan. Dengan dokumentasi dapat mempermudah dalam mengecek sebuah kebenaran dari suatu peristiwa, sehingga suatu penelitian menjadi valid adanya. Data-data yang dikumpulkan pada metode dokumentasi ini lebih mengarah ke data sekunder. Peneliti akan mengumpulkan data dengan dokumen yang berbentuk gambar, tulisan, gambar atau foto-foto yang berkaitan dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung<sup>35</sup>.

## 8. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Dalam analisis data ini melibatkan serangkaian kegiatan guna menyelidiki, memahami secara sistematis guna mencapai kesimpulan. Analisa data ialah suatu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis yaitu transkrip wawancara, catatan lapangan dan

---

<sup>34</sup>Ibid., 133.

<sup>35</sup>Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 14.

bahan lainnya supaya peneliti dapat menyajikan temuannya<sup>36</sup>. Dalam mengolah dan menarik kesimpulan dari data menggunakan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemulihan, pemusat perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan<sup>37</sup>. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengarahkan atau menghilangkan informasi yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang pasti dan dapat diverifikasi. Fungsi reduksi data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu pemilihan data (pemilihan data yang relevan serta signifikan yang akan dipertahankan dan mengabaikan data yang tidak penting), pemangkasan data yaitu membatasi jumlah data yang diolah untuk memfokuskan data-data yang relevan, agregasi yaitu peneliti menggabungkan data dalam kategori yang lebih besar guna menyederhanakan analisis, transformasi data yaitu mengubah bentuk skala data untuk memudahkan analisis dan sintesis data yaitu menggabungkan data dari beberapa sumber yang berguna untuk menyajikan gambar yang lebih holistik.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk dalam penyajian data ini yaitu dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, tabel, grafik dan gambar, bagan dan sebagainya. Tujuan dalam penyajian data ini adalah memudahkan dalam pemahaman, analisis dan interpretasi data dari pemangku

---

<sup>36</sup>Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Press, 2020), 78 .

<sup>37</sup>Ibid., 83.

kepentingan. Bentuk-bentuk dalam penyajian data ini yaitu menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih, sehingga bisa memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan yang disusun sudah tepat atau tidak.

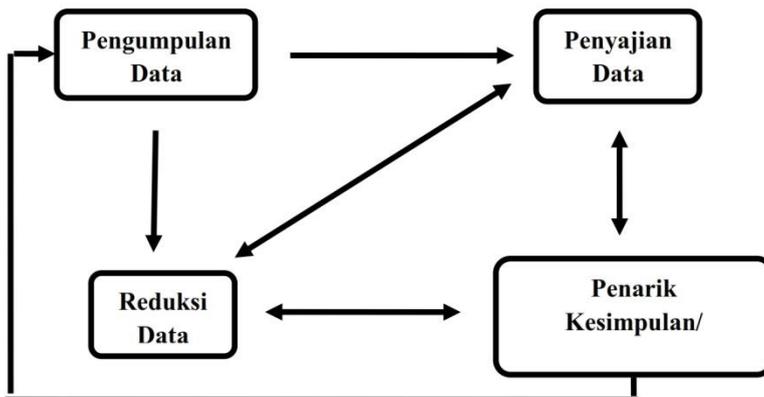
c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan suatu upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Semua informasi tersebut diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah itu ditarik kesimpulan dari hasil penelitian itu<sup>38</sup>. Permulaan dalam pengumpulan data dalam peneliti kualitatif dimulai dengan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan data ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, akan tetapi kesimpulannya sudah disediakan. Awal mulanya belum jelas, selanjutnya meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan dalam data tersebut diverifikasi selama penelitian berlangsung, yaitu dengan cara memikir ulang selama penulisan, melakukan tinjauan ulang catatan lapangan, melakukan tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif, melakukan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Tahap ini adalah tahap terakhir dari proses analisis data, dimana peneliti menulis kesimpulan dari data yang diperoleh. Antara kegiatan dalam pengumpulan data dan analisis data saling berhubungan dan tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya terbentuk siklus dan interaktif bukan linier. Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu, sebagai berikut.

---

<sup>38</sup>Ibid.

**Gambar 1.1**  
**Skema Proses Analisis Interaktif**



*Sumber : Miles dan Huberman<sup>39</sup>*

## I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini nantinya akan dibahas sesuai dengan sistematika pembahasan yang akan dibuat dalam penelitian itu sendiri. Sistematika Pembahasan penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam proses penyusunan penelitian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN :** Bab ini berisi tentang pegelasan judul, latar belakang, sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

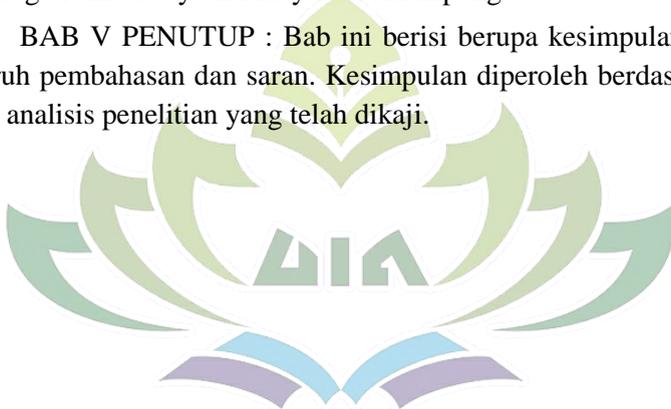
**BAB II LANDASAN TEORI :** Bab ini berisi kajian tentang teori yang berlandaskan dalam mendukung penelitian ini sesuai dengan tema skripsi yaitu menguraikan tentang konsep strategi yaitu pengertian strategi, fungsi strategi, manfaat strategi, peranan strategi, tahapan strategi, pengertian LPMK, Tugas LPMK, fungsi LPMK, kegiatan LPMK, pengertian pemahaman keagamaan, dimensi pemahaman keagamaan, pengertian keterampilan, pengertian dampak dan pengertian teori struktur fungsional.

<sup>39</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (2018): 83.

**BAB III OBJEK PENELITIAN :** Bab ini berisi tentang gambaran umum Kampung Kali Awi, selain itu juga menguraikan tentang sejarah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung, visi dan misi, struktur organisasi, bidang program, program kegiatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung. Bab ini juga akan menjawab dari rumusan masalah yang diteliti yaitu strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dan dampak program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung.

**BAB IV ANALISIS DATA :** Bab ini berisi tentang analisis data yang terdiri dari sub bab yakni strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan dan dampak program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung.

**BAB V PENUTUP :** Bab ini berisi berupa kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dikaji.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan (studi Kampung Kali Awi Kecamatan Negeri Kabupaten Way Kanan), berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian antara lain:

1. Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan keterampilan yaitu dengan cara sosialisasi rekrutmen anggota dari rumah ke rumah dan juga diberikan brosur, LPMK juga melakukan kerjasama dalam tercapainya program yaitu bekerjasama dengan tokoh agama, ta'mir masjid, ketua majlis taklim dan bendahara LPMK. Adapun rangkaian program dari LPMK dalam meningkatkan pemahaman keagamaan yaitu pertama program harian terdiri dari kegiatan belajar Al-Quran, belajar menjadi imam, belajar dalam pembacaan Al-Barzanji, belajar azan dan iqomah, kedua program mingguan terdiri dari praktek penyelenggaraan jenazah untuk remaja dan anak-anak, belajar pembacaan khutbah untuk remaja dan anak-anak, pengajian remaja dan anak-anak, pengajian ibu-ibu, ketiga program bulanan terdiri dari praktek penyelenggaraan jenazah bapak-bapak dan ibu-ibu. Sedangkan rangkaian program dari LPMK dalam meningkatkan keterampilan yaitu terdapat pada program mingguan yakni pelatihan kerajinan daur ulang sampah air kemasan gelas.
2. Dampak program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan yaitu pertama menambah ilmu agama, dimana sebelumnya pemahaman keagamaan masyarakat masih kurang dengan adanya program LPMK sedikit demi sedikit bisa menambah pengetahuan dan pemahaman agama dari masyarakat. Kedua

meningkatkan rasa percaya diri, dimana sebelumnya masyarakat kurang berani untuk tampil dihadapan banyak orang pada kegiatan-kegiatan keagamaan dengan adanya program LPMK rasa percaya diri dari masyarakat mulai meningkat. Ketiga memperkuat kontak sosial, dengan adanya program keagamaan ini akan adanya interaksi, tatap muka, silaturahmi sehingga bisa memperkuat kontak sosial dari masyarakat. Sedangkan untuk dampak program keterampilan yaitu pertama mendaur ulang sampah menjadi bernilai ekonomis, dengan adanya program LPMK ini maka akan mengurangi sampah berupa air kemasan gelas ini menjadi barang yang bernilai atau menjadi barang yang bermanfaat lagi. Kedua meningkatkan kreativitas masyarakat, dimana sebelumnya kreativitas dari masyarakat masih kurang dalam memanfaatkan sampah yang ada dilingkungan sekitar, dengan adanya program LPMK ini bisa melatih dan meningkatkan kreativitas masyarakat. Ketiga memperkuat kontak sosial, dengan adanya program keagamaan ini akan adanya interaksi, tatap muka, silaturahmi sehingga bisa memperkuat kontak sosial dari masyarakat.

## **B. Rekomendasi**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut

1. Untuk anggota LPMK di Kampung Kali Awi agar agar anggota LPMK bisa meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam terlaksananya suatu program dan meningkatkan lagi strateginya dalam tercapainya program.
2. Untuk masyarakat agar bisa lebih aktif dan semangat lagi dalam mengikuti program-program dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung.
3. Untuk peneliti selanjutnya di harapkan agar dapat memberikan atau menambahkan masukan serta informasi terbaru terutama mengenai Organisasi LPMK Provinsi dalam melaksanakan startegi dalam pemberdayaan masyarakat kampung atau desa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abubaka, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Suka-Press Uin Sunan Kalijaga.2021.
- Aditama, Roni Angger. *Manajemen Strategi*. Anggota IKAP. 2019.
- Ahmad. *Manajemen Strategi*. Makassar: CV Nas Media Pustaka. 2020.
- Arifudin, Opan. Rahman Tanjung. Yayan Sofyan. *Manajemen Strategik Teori Dan Implementas*. Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2020.
- Fadjarajani, Siti. Ely Satiyasih Rosali. Siti Patimah. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing Anggota IKAPI, 2020.
- Fiantika, Feny Rita. Mohammad Wasil. Sri Jumiyati. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi. 2022.
- Hamid, Djamhur, *Konsep Manajemen Strategi Dan Kebijakan Bisnis, Modul 1*.
- Murdiyanto, Eko. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Press. 2020.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal. Anita De Grave. Dani Nur Saputra. *Dkk. Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradima Pustaka. 2022.
- Prasodjo, Tunggul. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta. Zahir Publishing. 2020.
- Rauf, Rahyunir. Yusri Munaf. *Lembaga KemasyarAkatan Di Indonesia*. Yogyakarta: Zanafa Publishing. 2015.
- Ritonga, Zuriani. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.

Yam, Jim Hoy. *Manajemen Strategi Konsep dan Implementasi*. Makassar: CV Nas Media Pustaka. 2020.

### **Jurnal**

Adawiah, Annisa. “Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Dalam Penyelenggaraan Good Governance: Studi Kasus Desa Gekbrong Kabupaten Cianjur.” *Journal of Geopolitics and Public Policy*. No. 1. 2023.

Endah, Kiki. “Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa.” *Jurnal Moderat*. Vol. 6. No. 1. (2020).

Arifin, Syamsul. Ainur Rofiq. “Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Potensi Desa.” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol. 1. No. 2. (2022).

Asrulla, Risnita. M.Syahrani Jailani. Dkk. “Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 7. No. 3. (2023).

Azzahrah, Gauri Tifani. Evi Priyanti. Kariena Febriantini, Dkk. “Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.” *Journal Community Development*. Vol. 4. No. 2. (2023).

Candika, Tata Ayu. Dedi Herdiana. “Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Sanitasi Lingkungan Cisomang Barat.” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol. 5. No. 2. (2020).

Fajar, Nur. Muhammad Tahir. Abdi. “Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Mewadahi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Balassuka Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.” *Journal.Unismuh*. Vol. 1. No. 2. (2020).

Hadi, Zul Jalal. Achban. Dian Endang Lestari. “Pemberdayaan Remaja Milenial Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Home Industry Kerajinan Bambu.” *Jurnal Pengabdian Kepada*

*Masyarakat*. Vol. 5. (2021).

Hafizoh, Nurul. Syah Hutahaean. Desi Widia Harahap. Dkk. "Hadis Pendidikan Tentang Penting Dan Wajibnya Menuntut Ilmu." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1. No. 1. (2023).

Harun, Minggu. Lida Van Gobel. Agus Pariono. "Koordinasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Dalam Pelaksanaan Pembangunan." *Jurnal Administrasi, Manajemen Dan Ilmu Sosial*. Vol. 1. No. 2. (2022).

Laia, Moirongo. Besti Rohana Simbolon. Felisman Giawa. "Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Terhadap Efektivitas Perencanaan Pembangunan Desa Merdeka Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo." *Jurnal Governance Opinion*. Vol. 7. No. 2. (2022).

Masyharudin, Ali. "Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dan Keterampilan." *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. Vol. 5. No. 2. (2021).

Munawaroh. Badrus Zaman. "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat." *Jurnal Penelitian*, Vol. 14. No. 2. (2020).

Nasution, Marlian Arif. "Agama Dan Masalah Makna Dalam Teori Sosiologis Talcott Parsons." *Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*. Vol. 4. No. 1. (2022).

Oza, Inti. Puti Andam Dewi. Gusnida. "Peningkatan Pemahaman Keagamaan Melalui Kegiatan Muhadharah Di UPTD SMPN 3 Harau." *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 1. No. 5. (2023).

Putra, Ino Angga. Yesika Febriani. Rifka Aulia Nur Rohmah. Dkk. "Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kedungotok Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3. No. 2. (2022).

Prabowo, Reina Erlisa. Evi Priyanti. "Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kedung Jaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi." *Journal*

*Of Social Science Research*. Vol. 3. No. 5. (2023).

Ramdhan, Rizki Muhammad. Afdhal, Asep. “Pemberdayaan Masyarakat Bidang Keagamaan Islam Di Kelurahan Tihu, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon” Vol. 2, No. 1. (2023).

Rifa’i, Ahmad. Ahmad Muzakki. Muhammad Nasir. “Peran Majelis Ta’lim Inayatut Thalibin Dalam Meningkatkan Wawasan Dan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Sungai Sandung.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3. No. 2. (2023).

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33. (2018).

Saleh, Aris Rahman. “Dimensi Keberagaman Dalam Pendidikan.” *Jurnal Jendela Pendidikan*. Vol. 4. No. 2. (2022).

Sanjaya, Sopiyan. Indah Satria. Baharudin. “Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa.” *Journal Of Social Science Research*. Vol 1. No. 2. (2021).

Sulistiawati, Anjar. Khoirudin Nasution. “Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Telaah Pendekatan Struktural Fungsional Talcott Parsons.” *Jurnal Papeda*. Vol. 4. No. 1. (2022).

Sumardin. “Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smp Negeri 4 Sanana Utara Desa Bajo.” *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 8. No. 2. (2022).

Shodiq, Muhammad. “Pondok Pesantren Sebagai Sistem Sosial Dalam Perspektif Talcott Parsons.” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*. Vol. 9. No. 1. (2023).

Wahyuni. Normuslim. Abu Bakar. “Interpretasi Pada Sistem Sosial Pendidikan Islam Dan Analisis Teori Struktur Fungsional.” *Jurnal Hadratulah Madaniah*. Vol. 8. (2021).

## **Skripsi**

Pangestu, Oscar Dwi. *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru, 2022.*

Putri, Bunga Delva. *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. 2020.*

## **Wawancara**

Damiri. "Strategi Lembaha Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Dan Keterampilan." *Wawancara*. Mei 19. 2024.

Damiri. "Dampak Program Lembaha Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Dan Keterampilan." *Wawancara*. Mei 19. 2024.

Darlana. "Strategi Lembaha Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Dan Keterampilan." *Wawancara*. Mei 18. 2024.

Darlana. "Dampak Program Lembaha Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Keterampilan." *Wawancara* Mei 18. 2024.

Desti Wulan. "Strategi Lembaha Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Dan Keterampilan." *Wawancara*. Mei 20. 2024.

Desti Wulan. "Dampak Program Lembaha Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Keterampilan." *Wawancara* Mei 20. 2024.

Hapani. "Strategi Lembaha Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Dan Keterampilan." *Wawancara*. Mei 18. 2024.

- Hapani. "Dampak Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Dan Keterampilan." *Wawancara*. Mei 18. 2024.
- Rosmawati. "Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Dan Keterampilan." *Wawancara*. Mei 20. 2024.
- Rosmawati. "Dampak Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Keterampilan." *Wawancara*. Mei 20. 2024.
- Sahdan. "Kondisi Masyarakat Kampung Kali Awi." *Wawancara*. September 20. 2023.
- Sahdan. "Program Kegiatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Di Bidang Keagamaan Dan Keterampilan." *Wawancara*. September 20. 2023.
- Sahdan. "Sejarah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung." *Wawancara*, Mei 17, 2024.
- Sahdan. "Visi Dan Misi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung." *Wawancara*. Mei 17. 2024.
- Sahdan. "Struktur Organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung." *Wawancara*. Mei 17. 2024.
- Sahdan. "Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Dan Keterampilan." *Wawancara*. Mei 17. 2024.
- Sahdan. "Dampak Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Keterampilan." *Wawancara*. Mei 17. 2024.